

## BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

1. Distribusi frekuensi rumah tangga di lima nagari di Kecamatan Canduang dan Kecamatan Sungai Pua dalam menghadapi erupsi Gunung Marapi lebih banyak responden dengan kesiapsiagaan kurang siap, kelompok usia tua, pendidikan rendah, bekerja, pendapatan keluarga rendah, tinggal di rumah pribadi, kesadaran baik, dan persepsi risiko baik.
2. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara usia dengan kesiapsiagaan rumah tangga dalam menghadapi bencana erupsi Gunung Marapi di Kecamatan Canduang dan Kecamatan Sungai Pua.
3. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pendidikan dengan kesiapsiagaan rumah tangga dalam menghadapi bencana erupsi Gunung Marapi di Kecamatan Canduang dan Kecamatan Sungai Pua.
4. Terdapat hubungan yang bermakna antara pekerjaan dengan kesiapsiagaan rumah tangga dalam menghadapi bencana erupsi Gunung Marapi di Kecamatan Canduang dan Kecamatan Sungai Pua.
5. Terdapat hubungan yang bermakna antara pendapatan keluarga dengan kesiapsiagaan rumah tangga dalam menghadapi bencana erupsi Gunung Marapi di Kecamatan Canduang dan Kecamatan Sungai Pua.
6. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara kepemilikan rumah dengan kesiapsiagaan rumah tangga dalam menghadapi bencana erupsi Gunung Marapi di Kecamatan Canduang dan Kecamatan Sungai Pua.

7. Terdapat hubungan yang bermakna antara kesadaran dengan kesiapsiagaan rumah tangga dalam menghadapi bencana erupsi Gunung Marapi di Kecamatan Canduang dan Kecamatan Sungai Pua.
8. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara persepsi risiko dengan kesiapsiagaan rumah tangga dalam menghadapi bencana erupsi Gunung Marapi di Kecamatan Canduang dan Kecamatan Sungai Pua.
9. Pendapatan keluarga merupakan variabel paling dominan terhadap kesiapsiagaan rumah tangga dalam menghadapi bencana erupsi Gunung Marapi di Kecamatan Canduang dan Kecamatan Sungai Pua.

## 6.2 Saran

### 1. Bagi Pemerintah

- a. Diharapkan pemerintah Kecamatan Canduang dan Kecamatan Sungai Pua perlu memiliki strategi dalam membantu peningkatan kesiapsiagaan rumah tangga terutama pada rumah tangga dengan pendapatan keluarga rendah, seperti pemberian bantuan dan subsidi untuk perlengkapan kesiapsiagaan bencana.
- b. Diharapkan pemerintah Kecamatan Canduang dan Kecamatan Sungai Pua juga dapat mengembangkan program penguatan ekonomi lokal, seperti akses ke modal usaha sehingga dapat membantu meningkatkan pendapatan keluarga.
- c. Diharapkan Pemerintah Kecamatan Canduang dan Kecamatan Sungai Pua bersama Dinas Kesehatan Kabupaten Agam dapat memberikan edukasi dan sosialisasi tentang bencana dan kesiapsiagaan secara rutin, seperti meningkatkan program-program edukasi terkait bencana dan langkah-

langkah kesiapsiagaan melalui media massa agar meningkatkan kesadaran masyarakat terkait kebencanaan.

- d. Diharapkan pemerintah Kecamatan Canduang dan Kecamatan Sungai Pua bersama Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dapat membuat kegiatan pemberdayaan masyarakat berupa penyuluhan yang berfokus pada rencana tanggap darurat dan sistem peringatan dini. Selain itu, perlu adanya kegiatan mobilisasi sumber daya berupa pelatihan atau simulasi terkait kesiapsiagaan bencana secara merata kepada masyarakat di Kecamatan Canduang dan Kecamatan Sungai Pua.
- e. Diharapkan pemerintah Kecamatan Canduang dan Kecamatan Sungai Pua bersama Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) ikut andil dalam memberikan layanan atau fasilitas seperti peta, jalur evakuasi, dan titik kumpul serta sosialisasi yang memuat mengenai sejarah erupsi Gunung Marapi yang ada di setiap wilayah tersebut baik menggunakan media cetak maupun media elektronik sebagai upaya peningkatan persepsi risiko yang lebih baik lagi.
- f. Diharapkan Pemerintah Kecamatan Canduang dan Kecamatan Sungai Pua bersama Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dapat meningkatkan Komunitas Siaga Bencana dan membentuk Remaja Peduli Bencana di setiap nagari sebagai langkah untuk meningkatkan kesiapsiagaan di kalangan masyarakat.

## 2. Bagi Rumah Tangga

- a. Diharapkan setiap rumah tangga dapat mencari informasi mengenai kesiapsiagaan bencana, baik melalui media sosial maupun media lainnya agar dapat meningkatkan pemahaman tentang kebencanaan.

- b. Diharapkan setiap rumah tangga dapat melatih persepsi risiko dengan cara mengenali ancaman yang terdapat di lingkungan sekitar.
  - c. Diharapkan setiap rumah tangga dapat merancang rencana kesiapsiagaan keluarga dalam menghadapi bencana erupsi gunung berapi, seperti adanya peta jalur evakuasi dan titik kumpul mandiri, persiapan kebutuhan yang diperlukan, serta adanya pembagian tugas dan tanggung jawab saat terjadinya bencana yang merupakan hasil dari kesepakatan setiap anggota keluarga.
  - d. Diharapkan setiap rumah tangga dapat meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan kebencanaan, baik sosialisasi, pelatihan, simulasi dari pemerintah setempat.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
- Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan dan melanjutkan penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kesiapsiagaan rumah tangga dalam menghadapi bencana serta menambah variabel yang diteliti, yaitu pengalaman, budaya, dan politik karena peneliti menemukan bahwa faktor tersebut juga dapat menjadi hal yang mempengaruhi kesiapsiagaan rumah tangga.

